

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI (BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, SERTA INDUSTRI)

Tahun Sidang

: 2022 – 2023

Masa Persidangan

: 1

Rapat

: Ke – 29 (Dua Puluh Sembilan)

Jenis Rapat

: Rapat Dengar Pendapat

Dengan

: Dirut PT Inalum (Persero), Dirut PT Antam, Tbk, Dirut PT

Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk dan Dirut PT Borneo

Alumina Indonesia

Sifat Rapat

Terbuka

Hari, tanggal

Selasa, 20 September 2022

Waktu

Pukul 13.00 WIB s.d 16.50 WIB

Tempat

: Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I Lantai I,

secara tatap muka dan virtual

Acara

: 1. Tindaklanjut progress penyelesaian pembangunan smelter

PT BAI

2. Lain-lain

Ketua Rapat

: Maman Abdurrahman, ST

(Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P.Golkar)

Sekretaris Rapat

: Dra. Nanik Herry Murti

Hadir

A. Pemerintah

1. Dirut PT Inalum (Persero)

2. Dirut PT Antam, Tbk

3. Dirut PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk

4. Dirut PT Borneo Alumina Indonesia

B. 35 Orang Anggota dari 51 Orang Anggota Komisi VII

DPR RI terdiri dari:

23 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik

11 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual

17 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

 Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Selasa, 20 September 2022 dibuka pukul 14.15 WIB, dipimpin oleh Maman Abdurrahman, ST, selaku Ketua Rapat Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Golkar, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

- Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Tindaklanjut progress penyelesaian pembangunan smelter PT BAI
 - b. Lain-lain

II. KESIMPULAN RAPAT

- 1. Komisi VII DPR RI bersama-sama dengan Dirut PT Inalum (Persero) dan Dirut PT Antam, Tbk. bersepakat bahwa proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) adalah proyek yang sangat strategis dalam rangka untuk pemberdayaan ekonomi daerah Kalimantan Barat dan mendorong perkembangan hilirisasi mineral di seluruh Indonesia serta peningkatan pendapatan negara.
- Komisi VII DPR RI bersama-sama dengan Dirut PT Inalum (Persero) untuk mendorong percepatan integrasi supply chain PT BAI dengan PT Inalum (Persero) sebagai bahan baku aluminium dari PT BAI yang ada di Sumatera Utara
- 3. Komisi VII DPR RI bersepakat dengan Plt Dirut PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) untuk melakukan terminasi kontrak kepada konsorsium EPC yaitu konsorsium Chalieco PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk., jika hingga 20 oktober 2022 tidak tercapai kesepakatan, mengingat adanya potensi kehilangan kesempatan pendapatan sebesar 25 30 juta USD perbulan akibat keterlambatan penyelesaian proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) tersebut.

4. Komisi VII DPR RI meminta Dirut PT Inalum (Persero), Dirut PT Antam, Tbk., dan Dirut PT Borneo Alumina Indonesia untuk melakukan persiapan contingency plan kelanjutan dalam rangka mempercepat penyelesaian proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR), apabila terjadi terminasi kontrak **EPC** diberlakukan kepada konsorsium Challeco PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk agar proyek tersebut dapat segera terealisasi.

III. **PENUTUP**

Rapat ditutup Pukul 16.50 WIB

DARWIN SALEH SIREGAR

Jakarta, 20 September 2022 KETUA RAPAT, **DIREKTUR UTAMA** MIND ID MAMAN ABDURRAHMAN, ST **HENDI PRIO SANTOSO** DIREKTUR UTAMA PT ANTAM, Tbk NICOLAS Ø. KANTER **DIREKTUR UTAMA** PT PP (PERSERQ) Tbk NOVEL ARSYAD PILDIREKTUR UTAMA PT BAI